

Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Bagi Guru SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*, Bogor, Indonesia

Andi Amri^{1*}, Ade Putri Muliya², Aryo Alamsyah³, Whiz Alriz Luth'v⁴

^{1,3,4}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, DKI Jakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: andiamri@uhamka.ac.id

Abstract

The current low management of public finances is partly due to a lack of qualified information and knowledge about how to carry out good financial planning. Especially in a society dominated by the majority of Muslims, the need for sharia-based knowledge is very important. The purpose of this service is to provide training to UHAMKA Saintek Middle School and High School teachers regarding sharia-based financial planning. A total of 15 teachers were involved in the service as respondents in this activity. The results of the service show that the service activities are carried out in 5 procedural stages, including the initial stages, socialization, preparation, implementation, and evaluation. From these five stages it can be obtained regarding the description of the respondent's Islamic financial planning knowledge which shows on a good scale. This is an indicator that the dedication carried out has succeeded in providing changes in knowledge to teachers to have good sharia financial planning. Meanwhile, the results of this service can also be expanded by carrying out similar activities on a wider sample.

Keywords: *Boarding School, Finance Planning Management, Islamic Finance, Teachers, Training*

Abstrak

Rendahnya pengelolaan keuangan masyarakat saat ini salah satunya dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang mumpuni tentang bagaimana melakukan perencanaan keuangan yang baik. Terlebih di masyarakat yang didominasi oleh mayoritas muslim, kebutuhan akan pengetahuan berbasis syariah menjadi sangat penting. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru SMP-SMA Saintek UHAMKA mengenai perencanaan keuangan yang berbasis syariah. Sebanyak 15 guru yang terlibat dalam pengabdian sebagai responden dalam kegiatan ini. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dilakukan dalam 5 tahapan prosedural, meliputi tahapan permulaan, sosialisasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari kelima tahapan tersebut dapat diperoleh mengenai gambaran pengetahuan perencanaan keuangan syariah responden yang menunjukkan dalam skala baik. Hal ini menjadi indikator bahwa pengabdian yang dilakukan berhasil memberikan perubahan pengetahuan kepada guru untuk mempunyai perencanaan keuangan syariah yang baik. Sementara itu, hasil pengabdian ini juga bisa diperluas dengan melakukan kegiatan yang sejenisnya pada sampel yang lebih luas.

Kata Kunci: *Boarding School, Guru, Keuangan Syariah, Pelatihan, Perencanaan Keuangan*

Accepted: 2023-02-23

Published: 2023-04-04

PENDAHULUAN

SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* tampil ditengah masyarakat untuk mewujudkan mutu dan kualitas pendidikan dengan kualitas terbaik. Sekolah yang berlokasi di desa Balekembang, Jonggol, Bogor, provinsi Jawa Barat ini berkomitmen menjadi *sekolah* inklusif dan memberikan kesempatan untuk anak-anak sekitar yang ingin bersekolah disana. Dengan visi menjadi sekolah berkemajuan yang unggul dalam sains qurani dengan kecerdasan majemuk, serta memiliki empat misi menyelenggarakan sekolah yang memiliki inovasi kurikulum holistik integratif berbasis sains Qurani dan kecerdasan majemuk, mewujudkan pendidikan dengan didasarkan pada pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi unggul, menyelenggarakan pendidikan yang memiliki ekosistem sekolah yang kondusif berbasis asrama serta menghasilkan lulusan yang

keterampilan diri bertumpu pada kecerdasan majemuk yang mampu menjawab tantangan peradaban (Amrillah & Nuraeni, 2022);(Ali & Lilik, 2017);(Said et al., 2022). Sebagai inovasi baru SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* berupaya mengedepankan kompetensi kurikulum holistik, integratif yang berbasis qur'ani Adapun taglinenya *Quranic Sciences, Holistic Integrative, Multiple Intelligences*. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan karakter santri yang di ajarkan untuk disiplin dalam beribadah, dan berorganisasi (Amirullah & Dirza, 2022);(Purnomo & Wijayanto, 2018).

SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* hadir dalam mewadahi pendidikan serta pemersatu bangsa Indonesia melalui pemberian pendidikan yang berkualitas untuk semua kalangan. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan waktu itu, yaitu Prof Dr. Muhadjir Effendy, M.AP ketika pembukaan terima tanah wakaf Muhammadiyah untuk pendirian SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* bahwasanya beliau meminta sekolah ini nantinya betul-betul dipergunakan dan dirasakan oleh seluruh anak-anak yang ada di desa Balekambang, Jonggol sehingga kehadirannya menjadi sekolah inklusif bukan eksklusif bagi kalangan Muhammadiyah saja (Muhammadiyah.or.id, 2022).

Selain itu, keinginan besar untuk menjadikan SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* tentu didukung penuh oleh lembaga-lembaga yang mewadahnya, terutama dukungan besar dari Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA menjadi tonggak utama dan penyalur SDM berkualitas untuk mengembangkan sekolah ini. Adanya SDM yang berkualitas akan memberikan kebermanfaatan yang besar pula terhadap sekolah ini. Selain itu, guru-guru yang mengajar di sekolah ini berasal dari alumni-alumni kependidikan Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA. Alumni kependidikan yang menjadi guru di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* tentu harus dibekali dengan ilmu pengelolaan keuangan yang dapat diimplementasikan ketika menjadi abdi di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* maupun dalam kehidupan sehari-hari guru tersebut.

Melihat situasi yang terdapat di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* baik dari segi potensi dan peluang, penulis merasa perlu melakukan pengabdian di lembaga ini terutama dalam hal perencanaan keuangan syariah. Karena saat ini pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan bahkan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini tentu perlu pratik langsung sehingga tidak hanya sekedar ilmu. Pratik langsung ini diabdikan dalam pengabdian dosen. Apalagi pelatihan sejenis terkait perencanaan keuangan syariah di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* memang belum pernah dilakukan, mengingat guru-guru yang terlibat disekolah ini adalah guru muda yang baru tamat pendidikan sarjana S-1 dan juga secara umur sekolah ini baru berdiri 3 tahun. Sehingga dengan adanya pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi guru-guru yang ada disekolah ini dalam meningkatkan pemahaman akan ilmu perencanaan keuangan syariah.

Menurut Luth'v et al. (2022); Warsihna et al (2021), dalam penelitian yang sama tentang pelatihan, membutuhkan keseriusan semua pihak agar pengetahuan yang diberikan dapat maksimal. Pengetahuan yang maksimal akan tercermin dengan adanya Kerjasama yang baik antara pemberi materi yaitu penyelenggara dan narasumber, termasuk juga peserta. Sehingga diperlukan kemampuan narasumber untuk dapat memberikan penyampaian yang mudah dipahami oleh audiensi. Dari kutipan tersebut dapat kita lihat bahwasanya, pelatihan yang diberikan bukan hanya sekedar pelatihan saja. Namun juga perlu keseriusan dan memahami karakter audiensi dalam hal ini guru untuk dapat memahami materi yang diberikan.

Pengabdian ini perlu dilakukan, mengingat masih sedikit yang paham dalam perencanaan keuangan. Paham ilmunya tetapi jarang yang paham pratiknya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, tim pengusul merencanakan pengabdian bagi guru-guru di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Hal ini tentu sejalan dengan Tridharma perguruan Tinggi dalam pemberian ilmu pengetahuan serta teknologi dari para pengajar perguruan tinggi kepada masyarakat termasuk didalamnya ada mitra yaitu SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*.

Permasalahan yang terjadi di SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School belum ada belum ada pelatihan sejenis yang menyusun perencanaan keuangan ditempat tersebut dan juga guru dan siswa memang belum begitu melek dalam hal perencanaan keuangan terutama yang berbasis syariah.

Menurut Amri dkk. (2022) untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Selain itu, Dew dan Xiao (2011) mengemukakan empat hal pokok, yaitu konsumsi, arus kas, tabungan dan investasi terakhir manajemen utang dalam pengelolaan manajemen keuangan. Sehingga merujuk kepada pendapat tersebut, maka perlu perencanaan keuangan yang benar. Pengetahuan keuangan saja tidak akan berdampak kalau tidak ada kemampuan keuangan yang diimplementasikan langsung dalam perencanaan keuangan. Maka misi utama penulis adalah memberikan transfer ilmu yang nantinya akan bermanfaat bagi mitra pengabdian ini.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School

Mitra pengabdian disini adalah guru-guru SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School dimana kurangnya pengetahuan guru dalam perencanaan keuangan syariah, selain itu belum adanya pengalaman dalam Menyusun perencanaan keuangan. Merujuk kepada permasalahan yang terjadi oleh SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School, sehingga solusi yang ditawarkan oleh tim selaku dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA adalah

- a. Menjelaskan dan memberikan latihan tentang cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan teori dan praktiknya dalam islam sehingga para peserta lebih terampil dan mandiri menggunakan uang yang diterima.
- b. Menjalin hubungan kerja sama dan menjalin silaturahmi antara civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA dengan SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Mengupayakan sinergitas potensi berbagai pihak yang dapat meningkatkan perkembangan masyarakat khususnya di bidang sosial ekonomi yang berbasis profesionalisme.

Dengan demikian, penulis berupaya memberikan pelatihan untuk melatih dalam perencanaan keuangan syariah. Melalui program ini, tim pengusul memberikan pelatihan perencanaan keuangan syariah dengan mitra sehingga terampil dalam mengelola keuangan. Perencanaan keuangan yang tepat dan teratur diharapkan dalam memberikan kemudahan bagi

guru SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* dalam mengatur kebutuhan-kebutuhan hidup sehari-hari yang diluar perencanaan. Karena perencanaan keuangan syariah membuat guru menjadi lebih selektif dalam menggunakan uang. Hal ini akan merubah paradigma menggunakan uang bukan foya-foya, namun benar-benar dilandaskan kepada kebutuhan.

METODE

Lokasi pengabdian ini di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* yang berada di kabupaten Bogor. Secara detail di Bendungan, Jonggol, kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat. Lokasi pengabdian ini ditunjuk karena SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*, salah satu Amal Usaha UHAMKA. Sehingga memang dalam pendanaan diprioritaskan kepada aset-aset yang di miliki oleh Muhammadiyah. Hal ini tentu akan bermanfaat bagi civitas akademika yang ada di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Sekolah ini berdiri pada tahun 2020 di masa pandemi COVID-19 sehingga bisa di bilang masih baru dari segi gedung sekolah, fasilitas, hingga guru-guru yang terlibat. Seperti yang sudah disampaikan diawal guru-guru yang mengajar berjumlah 15 orang yang merupakan sarjana muda dari FKIP Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA. Sehingga karakteristik guru yang ada disekolah ini adalah guru-guru yang masih muda dan memang rata-rata belum menikah. Inilah yang menjadi keunikan dari responden ditempat penulis meneliti.

Dalam pengabdian ini supaya dapat di jalani dengan baik dan prosedural, maka tim PKM akan memaparkan metode pelaksanaan kegiatan ini. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Tahap Permulaan. Dalam tahap ini meliputi observasi atau survey kepada sasaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM). 2) Tahap Sosialisasi. Tahapan ini memfokuskan kepada pemberian informasi kepada mitra tentang kegiatan yang akan dilakukan sebagai komitmen untuk menyukseskan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Tim PKM memberikan informasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan para guru SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. 3) Tahap Persiapan. Kegiatan persiapan bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Persiapan yang dilakukan bersama mitra dalam hal persiapan materi/bahan pelatihan, persiapan waktu dan media seperti infocus, spanduk, peserta pelatihan, dan persiapan mekanisme pelaksanaan. 4) Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini nantinya akan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode kooperatif. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan Latihan. Dalam tahapan ini pengabdian dilakukan secara *offline* dalam memberikan pelatihan. Terakhir tahapan ke 5 yaitu Evaluasi. Dalam tahapan ini peserta akan diberikan lembar evaluasi atas pelatihan yang sudah diberikan.

Adapun skema pelaksanaan pelatihan di hari H dapat dilihat pada tabel 1berikut ini:

Tabel 1. Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School

Tahapan	Materi Pengabdian	Peralatan
Sesi 1	<ul style="list-style-type: none"> • Opening dan ice breaking • Sharing terkait perencanaan keuangan yang sudah dilakukan selama ini merujuk kepada pengalaman pribadi peserta pelatihan 	Ruangan guru dan aula
Sesi 2	Strategi perencanaan keuangan syariah bagi guru SMP-SMA Saintek UHAMKA <i>Boarding School</i>	Aula, <i>Infocus</i> , laptop, ruangan, spidol, papan tulis, <i>Wi-fi</i> , <i>smartphone</i>
Sesi 3	<ul style="list-style-type: none"> • Ice breaking, tanya jawab, dan closing • Pengisian lembar evaluasi 	Aula, <i>Infocus</i> , laptop, ruangan, spidol, papan tulis, <i>Wi-fi</i> , <i>smartphone</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan mengikuti susunan pengabdian yang sudah dibuat pada metode pelaksanaan. Adapun realisasi dari setiap tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Permulaan

Dalam tahapan ini tim mengajukan proposal Pengabdian Masyarakat (PKM) kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA. Sebelum mengajukan kepada LPPM tahapan yang dilakukan adalah seminar proposal di tingkat fakultas Agama Islam setelah melewati tahapan tersebut baru proposal ini disetujui dan didanai untuk dilanjutkan pada tahapan selanjutnya. Setelah disetujui dan mengetahui besaran nominal yang dilaksanakan maka ketua pengabdian dan anggota melakukan observasi dan survey terkait pelaksanaan nantinya di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Tujuan dilakukannya observasi dan survey ini adalah untuk memberikan persepsi yang sama antara pihak sekolah dengan tim peneliti dalam melaksanakan pengabdian di hari H pelaksanaan.

Pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah langsung yaitu Bapak Rizki Amillah, M.Ed menerima dengan terbuka atas ketertarikan tim PKM untuk melaksanakan pengabdian nantinya di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Hal ini terlihat dari adanya koordinasi yang cepat, tanggap, dan hangat dengan pembuatan surat izin melaksanakan pengabdian. Semua tahapan permulaan ini dilakukan dengan bertemu langsung kepada pihak mitra yaitu kepala sekolah di FKIP UHAMKA. Kebetulan beliau juga berprofesi sebagai dosen di FKIP. Adapun jadwal kegiatan ini melalui 5 jenis kegiatan, yaitu: penyusunan proposal awal 1 bulan, melakukan revisi dan upload hasil revisi 2 minggu, membuat kesepakatan dengan mitra mengenai jadwal kegiatan 2 minggu, pelaksanaan kegiatan sesuai langkah-langkah metode pelaksanaan 1 bulan, dan persiapan penyusunan laporan akhir hingga laporan final akhir 2 bulan.

Dalam tahapan permulaan ini juga ditentukan tugas-tugas yang perlu dilakukan selama pengabdian berlangsung dari awal pengajuan sampai nanti pembuatan laporan akhir. Adapun tim pelaksana terdiri dari 4 orang, 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa, jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

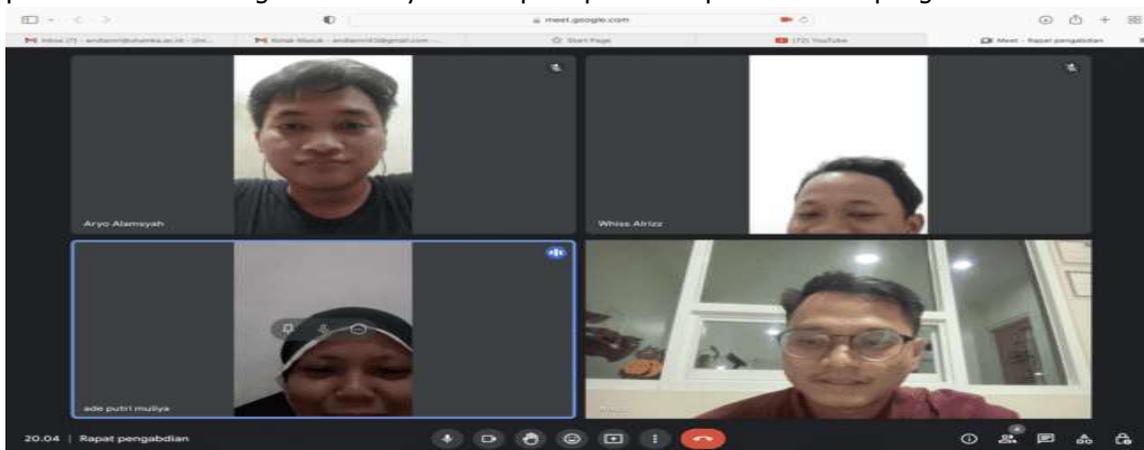
Tabel 2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Andi Amri	Ketua	Manajemen Keuangan	Pemateri Pendampingan
2	Ade Putri Muliya	Anggota 1	Pendidikan Agama Islam	Pemateri Pendampingan
3	Whiz Alriz Luth'v	Anggora 2	Mahasiswa Perbankan Syariah	Menyusun Instrumen
4	Aryo Alamsyah	Anggota 3	Mahasiswa Perbankan Syariah	Membantu Pendampingan

2. Tahap Sosialisasi

Tahapan sosialisasi dalam PKM ini diawali dengan pembuatan grup wa untuk memudahkan koordinasi dengan anggota pengabdian. Terutama anggota yang berasal dari mahasiswa perlu diberikan perhatian serius dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan terpenting mahasiswa semangat serta termotivasi dalam melaksanakan

kewajibannya sebagai anggota tim dalam PKM ini. Setelah adanya grup wa dan berbagai pengarahan diberikan oleh ketua PKM pada hari Rabu, 25 Januari 2023 dilakukan rapat perdana secara daring untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan pengabdian ini.



Gambar 2. Rapat Perdana Dalam Penyamaan Persepsi

Hasil rapat perdana secara daring ini menghasilkan proses yang paling penting yaitu memfinalkan waktu pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan pada hari Kamis 2 february 2023, penyusunan *rundown* acara dengan kondisi-kondisi yang akan dilakukan pada saat hari H pelaksanaan, dan berbagai perlengkapan dan peralatan yang perlu dikerjakan dan dicetak, seperti spanduk, absensi, dan lain sebagainya.

3. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini adalah memastikan seluruh perlengkapan dan peralatan yaitu spanduk, infocus, absensi, rundown acara, dan lain sebagainya sudah dipersiapkan dengan baik. Termasuk teknis acara yang akan di pj kan kepada masing-masing anggota dan juga materi yang akan disampaikan sudah di persiapkan dengan matang. Adapun PJ dalam kegiatan pengabdian ini meliputi: MC, pengisian absensi dan penyebaran kuesioner di PJ-kan kepada Whiz Alriz Luth'v (Anggota mahasiswa). Lalu bagian desain, fotografer, dan ice breaking PJ-nya adalah Aryo Alamsyah (Anggota mahasiswa). Sementara anggota yang berasal dari dosen yaitu ibu Ade Putri Muliya, S.Pd.I, M.Pd PJ dalam koordinasi dengan pihak sekolah dan moderator dalam pelaksanaan acara. Sementara untuk ketua tim PKM bertindak mengkoordinasikan secara keseluruhan pengabdian ini hingga selesai, dan juga sebagai pemateri dalam pelatihan ini.



Gambar 3. Spanduk Acara

4. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 yang dilaksanakan langsung di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Adapun realisasi *rundown* pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 23. Rundown Acara PKM

Waktu (WIB)	Kegiatan	Tempat
06.00 - 08.29	<i>Berangkat menuju lokasi</i>	Kampus FEB UHAMKA
08.30 - 08.49	Pembukaan oleh MC Whis Alriz Luth'v	SMP-SMA Saintek UHAMKA Boarding School
08.49 - 08.59	Pembacaan Al-Qur'an oleh Aryo Alamsyah	
09.00 - 09.09	Moderator oleh Ibu Ade Putri Muliya S.Pd.I, M.Pd	
09.10 - 09.29	Sambutan Kepala Sekolah	
09.30 - 09.39	<i>Ice Breaking</i> oleh Moderator	
09.40 - 10.19	Penyampaian Materi oleh Bapak Andi Amri M.M	
10.20 - 10.34	Sesi tanya jawab	
10.35 - 10.44	<i>Ice Breaking</i> oleh Aryo Alamsyah	
10.45 - 11.00	Penutup	
11.00 - Selesai	Penyebaran lembar evaluasi dilakukan oleh Whis Alriz Luth'v	

Berdasarkan *rundown* acara tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa perubahan dari segi waktu pelaksanaan. Namun semua yang tertulis di *rundown* terlaksana sesuai harapan. Tim PKM dihari H pelaksanaan bekerja dengan sangat baik, saling bantu membantu ketika ada yang kurang tepat tim saling mengingatkan. Sementara dari pihak SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* juga mengikuti arahan tim pengabdian dengan Kerjasama yang baik.

Pelaksanaan pengabdian di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* berlangsung dengan lancar dan khidmat. Walaupun belum semua guru disekolah tersebut terlibat dalam pelatihan perancangan keuangan syariah ini. Karena beberapa guru ada yang lagi keluar sekolah untuk mengurus berbagai keperluan terkait sekolah. Namun untuk meramaikan acara, tim sepakat untuk melibatkan beberapa mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memang saat itu bertempat tinggal selama KKN di asrama SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Kebetulan memang mahasiswa tersebut lagi tidak ada aktivitas di kelurahan.



Selain itu, tim PKM juga melibatkan siswa siswa SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* yang duduk dikelas X dan XI. Keterlibatan siswa dan siswi ini sudah dikoordinasikan antar anggota tim PKM. Mengingat berbagai kondisi memang tidak memungkinkan jika yang mengikuti pelatihan tidak semua guru yang terlibat. Adanya keterlibatan selain guru yaitu mahasiswa KKN dan siswa siswa dari sekolah merupakan solusi jitu untuk meramaikan pelaksanaan pelatihan ini. Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* sudah berjalan dengan baik. Seluruh peserta responsif dan proaktif dalam mengikuti pelatihan ini, bahkan *feedback* juga dilibatkan dengan tanya jawab yang hangat dan penuh semangat.

5. Tahap Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi ini dilakukan penyebaran instrumen pengabdian dalam bentuk kuesioner sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta dalam mengikuti pelatihan yang sudah diberikan. Kuesioner diberikan kepada guru-guru SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* dan juga mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Surakarta. Lembar evaluasi yang terdapat dalam instrumen ini terdiri dari 3 bagian, bagian pertama pemahaman peserta terkait pengetahuan perencanaan keuangan, bagian kedua tentang minat dalam memilih lembaga keuangan syariah, dan bagian terakhir pertanyaan terbuka terkait pelaksanaan pelatihan yang diberikan.

Pada bagian pertama ada 7 pertanyaan yang diberikan, dimana 90% menyatakan setuju dalam menentukan visi dan misi dalam perencanaan keuangan untuk masa depan, 90% juga

menyatakan setuju bahwa perlu penyiapan langkah-langkah untuk mewujudkan tujuan perencanaan keuangan yang baik, 50% menyatakan tidak setuju menuangkan tujuan hidup dalam bentuk tulisan, 70% menyatakan sudah terbiasa mengeluarkan uang tanpa melihat perencanaan keuangan yang direncanakan sebelumnya, 65% menyatakan setuju dalam menentukan waktu yang tepat untuk mewujudkan tujuan hidup, 80% menyatakan tidak setuju kalau dirinya tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, dan terakhir 75% menyatakan sangat setuju dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, membuat dirinya terhindar dari pemborosan. Inilah hasil dari bagian pertama tentang pengetahuan perencanaan keuangan secara umum.

Bagian kedua adalah minat. Minat disini terkait minat menggunakan lembaga keuangan syariah sebagai indikator melaksanakan perencanaan keuangan syariah. Ada 9 pertanyaan yang diberikan, dimana hasil yang diperoleh dari pertanyaan pertama ada 95% menyatakan ingin menabung di bank syariah, 75% menyatakan sangat percaya untuk menempatkan dana di lembaga keuangan syariah karena dikelola sesuai syariat Islam, 80% menyatakan dirinya seorang muslim seharusnya menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, 100% menyatakan memilih keuangan syariah karena keanekaragaman produk yang ditawarkan, 92% menyatakan ingin mendepositokan uang di bank syariah, 90% ingin menyimpan dana darurat di tabungan syariah, 96% menyatakan ingin membuat tabungan pendidikan anak di bank syariah, 82% menyimpan uang untuk mengantisipasi keadaan yang akan terjadi, dan terakhir 75% ingin menyimpan dana pension di bank syariah. Hasil ini menunjukkan tingkat kepercayaan dan minat yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah.

Bagian terakhir ini pertanyaan terbuka. Ada 3 pertanyaan terbuka yang diberikan, dimana hasilnya menyatakan bahwa pelatihan perencanaan keuangan syariah mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas. Selain itu dengan adanya pelatihan perencanaan keuangan memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari seorang guru untuk mengelola lebih baik lagi uang yang dimiliki dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Seperti selama ini, kebanyakan menyimpan uang menggunakan bank konvensional, dengan adanya pencerahan terkait pelatihan ini, guru akan lebih memilih bank syariah yang notabeneanya memiliki kebermanfaatannya tidak hanya dari aspek dunia, namun dari aspek akhirat. Contoh lain, pemahaman akan perencanaan keuangan syariah membuat peserta pelatihan terutama buat guru di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School* lebih hati-hati menggunakan uang, pemilihan investasi, dan juga memilih zakat, wakaf dan shodaqoh sebagai alternatif dalam membantu sesama ketimbang konsep konvensional yang tidak memperhatikan hal ini.

KESIMPULAN

Pengabdian ini menghasilkan sebuah informasi yang cukup penting bagi kita mengenai pentingnya perencanaan keuangan syariah di era saat ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada sejumlah guru yang terlibat ini memberikan informasi berharga bagi mereka untuk bisa melakukan perencanaan keuangan yang baik sesuai dengan syariah islam yang dianutnya. Tidak hanya itu, melalui pelatihan ini para responden juga bisa mengetahui mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan dalam perencanaan keuangan mereka. Hasil akhirpun ternyata tidak hanya bisa meningkatkan pengetahuan mereka tentang perencanaan keuangan yang baik, tetapi bisa meningkatkan kesadaran akan syariat-syariat agama yang selalu terimplementasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kegiatan pengabdian seperti ini perlu dilakukan secara konsisten dan mencakup populasi yang lebih luas sehingga manfaat yang dirasakannya bisa diperoleh banyak orang. Kegiatan pengabdian seperti ini juga harus mempertimbangkan kesiapan dari berbagai aspek baik internal maupun eksternal. Aspek internal adalah dalam pelaksanaan pengabdian ini supaya lebih maksimal dibutuhkan dana yang mumpuni sehingga bisa diselenggarakan minimal 3 hari. Namun karena keterbatasan dana internal hal ini tidak bisa

dilakukan. Selain itu, dibutuhkan pemateri yang memang ahli dalam Perencanaan Keuangan Syariah dan itu pematerinya diharapkan memang dari pihak luar dan bukan dari pihak dosen penyelenggara. Selanjutnya dari aspek eksternal diharapkan sekolah yang terlibat lebih banyak dan juga tokoh-tokoh sekitar dapat terlibat juga dalam pelatihan perencanaan keuangan syariah ini sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka memberikan pelatihan perencanaan keuangan syariah bagi guru di SMP-SMA Saintek UHAMKA *Boarding School*. Tim mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA yang sudah memberikan kesempatan pendanaan internal 2023 batch 1. Selain itu juga mengucapkan terimakasih kepada tim mahasiswa dari Perbankan Syariah dan *stakeholder* terkait yang mengizinkan tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA untuk memberikan pelatihan ini sebagai bagian dari pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Lilik, P. (2017). *Milenial Nusantara*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amirullah, G., & Dirza, A. F. (2022). Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis steam bagi guru IPA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1393–1401.
- Amri, A., Ramdani, Z., Warsihna, J., & Tae, L. F. (2022). The Development and Validation of Financial Management Behavior (FMB) Scale in Postgraduate Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 189. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.4006>
- Amrillah, R. & Heni Ani Nuraeni. (2022). Pelatihan Karakter Santri dengan Navigasi Kitab Zaadul Maad di UHAMKA Boarding School UBS Jonggol. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.217>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Luth'v, W. A., Sena Wangi, B. A., Lestari, R. A., Abidah, E. E., Salsabila, E., & Amri, A. (2022). Strategi pelayanan perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam meningkatkan pengguna jasa transformasi kereta api. *Insight Management Journal*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i2.153>
- Purnomo, E., & Wijayanto, P. (2018). Efektivitas model pelatihan parenting autisme berbasis media video. *Jurnal Kwangsan*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p92--106>
- Said, A., Susanto, E., & Amri, A. (2022). Analisis penerapan sistem pengelolaan dana terpadu Muhammadiyah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13, 15.
- Warsihna, J., M Anwas, E. O., Anas, Z., Kosasih, F. R., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Kesiapan guru dalam mengimplementasikan buku panduan pembelajaran pasca bencana. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 142. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n2.p142--152>